BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal sangat berfungsi penting dalam mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengumumkan pendapatan serta dapat memberikan *dividen* kepada para pemegang saham. Kegiatan yang berlangsung dalam pasar modal, perusahaan mengharapkan terdapatnya perkembangan secara terus menerus untuk memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang saham. Tidak hanya itu, para investor juga melakukan evaluasi terhadap haraga saham dengan melihat kebijakan dividen. Perihal ini disebabkan kebijakan dividend bisa membawa pengaruh besar terhadap nilai saham perusahaan (Putri dan Widodo, 2016).

Keputusan untuk laba di tahan ataupun dialokasikan selaku *dividen* disebut kebijakan dividen (Ginting, 2017). Kebijakan deviden kerap diduga sebagai signal untuk investor dalam memperhitungkan baik buruknya perusahaan, Kebijakan dividen dikatakan maksimal pada suatu perusahaan apabila bisa menghasilkan penyeimbang antara dividen dikala ini dengan perkembangan yang akan datang untuk memaksimalkan suatu kinerja perusahaan. Kebijakan dividen yang diambil perusahaan harus menjadi kebijakan yang menguntungkan perusahaan serta investor sebab akan berakibat pada nilai perusahaan (Taofik, Olabayo, & Ola, 2018).

Kebijakan dividen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan investasi karena melibatkan dua kepentingan yang saling bertentangan, yaitu kepentingan

para pemegang saham yang mengharapkan dividen dengan kepentingan pihak manajemen yang menginginkan menahan laba untuk melukan investasi yang lebih menguntungkan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada Dividen payout ratio. Besar kecilnya Dividen payout ratio suatu perusahaan hendak mempengaruhi keputusan investasi para investor serta disisi lain pula mempengaruhi terhadap keadaan keuangan perusahaan dalam membiayai perkembangan perusahaan. Tetapi kenaikan pembagian dividen masing-masing periode akan sulit dicapai oleh perusahaan apabila keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan mengalami fluktuasi. Berikut ini ialah data dividend payout ratio perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dalam BEI periode 2015-2019:

Tabel 1.1 Rata-Rata Dividend Payout Ratio Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019

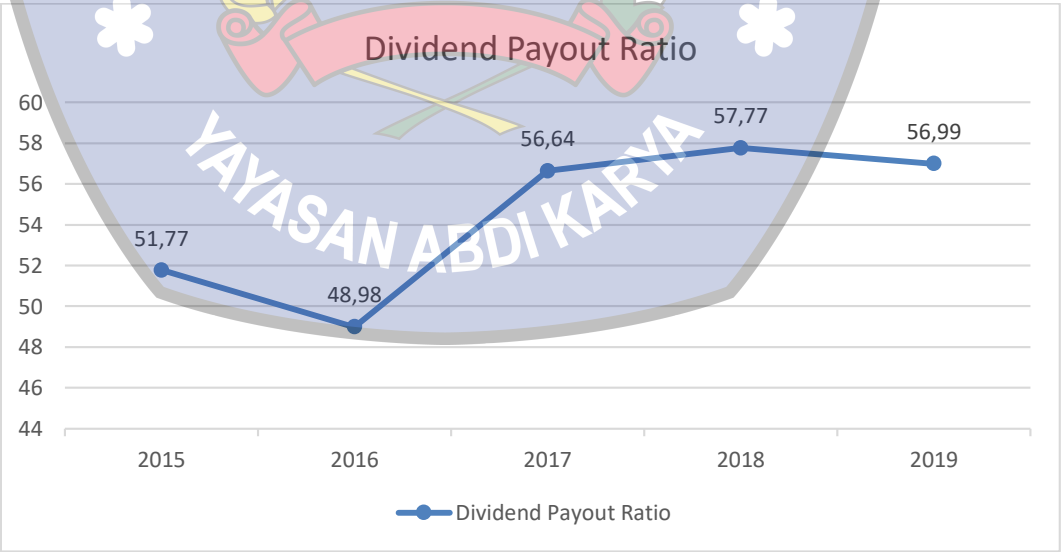

Sumber: www.idx.co.od (Data diolah, 2021).

Tabel 1.1 membuktikan bahwa perkembangan pembagian dividen yang dilihat dari dividend payout ratio pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Bisa dilihat pada tahun 2015, DPR pada kisaran sebesar 51,77 % mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2016 menjadi 48,98 % serta mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 56,64 %. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 57,77 % dan kembali menurun pada tahun 2019 menjadi 56,99 %. Hal ini dapat disimpulkan jika pembagian dividen selama periode tahun tersebut tidak dibagikan secara konsisten pertahunnya oleh perusahaan kepada para pemegam saham. Besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham bergantung pada kebijakan dividen tiap-tiap perusahaan yang di dasarkan atas pertimbangan sebagian aspek. Kebijakan dividen perusahaan mempengaruhi banyak aspek, tidak mudah menyimpulkan mana yang sangat dominan mempengaruhi kebijakan dividen kas perusahaan. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya *free cash flow, return on assets, dan debt to equity ratio.*

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah *free cash flow*, aliran arus kas yang menggambarkan tentang keuangan perusahaan. Meskipun perusahaan bisa mendapatkan laba yang besar tetapi apabila kas membuktikan kondisi yang tidak baik, perusahaan bisa jadi tidak bisa membayar dividen. Misalnya perusahaan memerlukan dana yang cukup besar untuk membiayai investasinya ataupun perusahaan tersebut sedang memperluas aktivitasnya sehingga sebagian besar dananya tertanam dalam aktiva tetap dan modal kerja, sehingga kemampuan untuk membayar dividen sangat terbatas. Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan Prasetio (2016) menunjukan bahwa free cash flow berpengaruh signifikan dan positif terhadap dividend payout ratio. Namun pada penelitian Neni Marlina & Rio Rahmat (2020) free cash flow tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri (Sartono, 2017:19). Rasio profitabilitas dalam penilitian ini adalah Return on Assets. Irhan Fahmi (2016:98) mengatakan pengertian return on assets kerap disebut sebagai return on investment, sebab ROA ini melihat sejauh mana investasi yang sudah ditanamkan sanggup membagikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Return on assets menunjukan efektivitas perusahaan dalam mengola asset, semakin efektif perusahaan mengola asset perusahaan semakin besar laba bersih yang hendak dihasilkan oleh perusahaan, sehingga semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (DPR). Hasil penelitian Yuwono (2018) dan Firlana & Fahmi (2020) menunjukan bahwa Return on assets mempunyai pengaruh positif dan signikan terhadap Dividend payout ratio. Sedangkan, penelitian Stevan (2017) dan Gustian (2018) mempunyai hasil berbeda, bahwa return on assets tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividend payout ratio.

Solvabilitas adalah rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan likuidasi (Harahap, 2016:303). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio. Debt to Equity Ratio adalah mengukur presentasi

liabilitas pada struktur modal usaha (Sukmawati Sukamulja, 2017:50). Pada penelitian yang dilakukan oleh Herdinata (2018) menunjukan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend payout ratio. Namun penelitian Wonggo (2016) menjelaskan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap Dividend Payout Ratio.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul: **ANALISIS PENGARUH FREE CASH FLOW, RETURN ON ASSETS, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *free cash flow, return on assets, dan debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap dividend payout ratio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *free cash flow* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap dividend payout ratio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

3. Apakah *return on assets* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap dividend payout ratio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap dividend payout ratio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *free cash flow, return on assets, dan debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap dividend payout ratio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Untuk menganalisis pengaruh *free cash flow* secara persial terhadap dividend payout ratio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Untuk menganalisis pengaruh *return on assets* secara persial terhadap dividend payout ratio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
4. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* secara persial terhadap dividend payout ratio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

   Penelitian ini merupakan sebagian hal untuk menambah pengetahuan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, dan penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan saran para investor agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Institusi

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pola pikir tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

1.4 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan berisi tentang penjelasan dari masing-masing bab yang disajikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan bagian skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah secara umum, perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih yang akan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi ini. Teori-teori tersebut dikutip dari berbagai literatur. Selain itu di jelaskan pula kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi variabel-variabel penelitian dan definisi operasional. Jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang obyek penelitian, analisis data. dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi mengenai tindakan atau kebijakan yang perlu dan dapat dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan usaha lebih lanjut.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA